

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Deskripsi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Turnament* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas IVA MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung**

##### **1. Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Turnament* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas IVA MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung**

Pada hari Jum'at tanggal 04 November 2016 mengadakan seminar proposal yang diikuti oleh 10 mahasiswa dari jurusan PGMI dan mahasiswa dari jurusan PAI serta seorang dosen pembimbing. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung pada hari Kamis tanggal 17 November 2016, selanjutnya peneliti mengadakan pertemuan dengan Ibu Siti Masruroh, M.Pd.I selaku Kepala MI Bendiljati Wetan pada hari Jum'at tanggal 18 November 2016, pada pertemuan tersebut peneliti meminta izin untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di Madrasah guna untuk menyelesaikan tugas akhir program sarjana IAIN Tulungagung. Pada pertemuan ini peneliti menanyakan kesediaan pihak

madrasah sebagai objek penelitian. Kepala madrasah menyatakan tidak keberatan dan menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta berharap agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan sumbangan besar dalam proses pembelajaran di MI Bendiljati Wetan, Sumbergempol, Tulungagung tersebut. Selanjutnya kepala madrasah menyarankan untuk menemui guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran Bahasa Arab kelas IVA supaya penelitian dapat segera dilaksanakan sebelum memasuki ujian semester ganjil.

Pada hari itu peneliti langsung menemui pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas IVA. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang sudah mendapatkan izin dari kepala madrasah bahwa peneliti akan melakukan penelitian dengan subjek peserta didik kelas IVA dengan mata pelajaran Bahasa Arab pada materi *Ash- Habul Mihnah* (para pekerja). Setelah itu peneliti berdiskusi terkait kondisi, latar belakang dan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh peserta didik kelas IVA khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas IVA berjumlah 22 orang dengan rincian 11 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan.

Pada kesempatan itu peneliti juga menanyakan kepada bapak Turmudzi selaku guru Bahasa Arab kelas IVA tentang jadwal pelajaran Bahasa Arab di kelas IVA. Bapak Turmudzi menjelaskan bahwa pelajaran

Bahasa Arab diajarkan pada hari Rabu. Adapun instrumen wawancara sebagaimana terlampir.

Berdasarkan hasil wawancara pra tindakan diperoleh beberapa informasi bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT belum pernah digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IVA, peserta didik masih cenderung kurang aktif dan hasil belajar untuk mata pelajaran Bahasa Arab dikatakan relatif kurang.

Peneliti menyampaikan kepada guru mata pelajaran bahwa dalam pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, guru pengampu beserta seorang teman sejawat akan bertindak sebagai pengamat (observer). Pengamat disini bertugas untuk mengamati seluruh aktifitas peneliti dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran apakah kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai atau belum. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi oleh peneliti. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara pengisiannya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan diadakan tes awal. Peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 1 kali tindakan atau satu pertemuan. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan kesepakatan peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas IVA, pada hari Senin 21 November 2016

peneliti memasuki kelas IVA untuk mengadakan pengamatan pembelajaran Bahasa Arab. Peneliti mengamati secara cermat situasi dan kondisi peserta didik kelas IVA yang dijadikan subyek penelitian.

Dalam kegiatan pengamatan ini, pembelajaran Bahasa Arab berjalan dengan lancar, namun masih banyak ditemui peserta didik yang gaduh dan merasa mata pelajaran Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi dan LKS sebagai sumber pembelajaran.

Pada penelitian ini, peneliti menyusun perencanaan untuk pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru Bahasa Arab kelas IVA MI Bendiljati Wetan Sumbergempol
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dengan soal-soal
- 3) Membuat lembar diskusi kelompok
- 4) Membuat lembar tes akhir tindakan I
- 5) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kegiatan peneliti pada proses belajar mengajar di kelas ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)*
- 6) Membuat lembar pedoman wawancara
- 7) Menyiapkan soal turnamen I
- 8) Menyiapkan daftar nama anggota kelompok

Sedangkan perencanaan dalam tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas IVA terkait dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
- 2) Membuat lembar soal turnamen II
- 3) Membuat lembar tes tes akhir tindakan II,
- 4) Membuat lembar observasi kegiatan peserta didik maupun peneliti dalam pembelajaran.
- 5) Prosedur game/turnamen diupayakan lebih menarik lagi agar minat dan semangat belajar peserta didik dapat meningkat.

## **2. Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Turnament* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas IVA MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung**

### **a. Pelaksanaan Tindakan (Siklus I)**

Siklus pertama dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dalam kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x 35 menit). Dalam pertemuan ini peneliti akan melakukan pembelajaran dengan model kooperatif tipe TGT materi *Ash-Habul Mihnah* (para pekerja).

Berikut ini tahap-tahap dalam pelaksanaan tindakan siklus I:

### 1) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan rincian 1 kali pertemuan berlangsung selama 2 x 35 menit, untuk persiapan pelaksanaannya sebagai berikut :

Pelaksanaan tindakan siklus I yakni pada Rabu, 23 November 2016 pada pukul 08.30-09.30 WIB di MI Bendiljati Wetan Tulungagung dengan jumlah peserta didik yang hadir ada 22 peserta didik. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti berperan sebagai guru sedangkan teman sejawat dan guru mata pelajaran Bahasa Arab berperan sebagai observer.

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahap pendahuluan dimulai dengan peneliti mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdo'a dan menyiapkan kondisi fisik peserta didik untuk menerima pelajaran, mengabsen peserta didik, menyiapkan buku pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu peneliti mengajukan pertanyaan secara komunikatif pengalaman peserta didik yang berkaitan dengan tema *Ash-Habul Mihnah* (para pekerja).

Pada tahap kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi tentang *Ash-Habul Mihnah* (para pekerja). Selain itu, peneliti juga membentuk kelompok untuk berdiskusi yang terdiri dari peserta didik secara heterogen. Peserta didik melakukan diskusi bersama kelompoknya setelah diberikan lembar kerja oleh peneliti. Pada

diskusi ini, peserta didik diberi kesempatan untuk menjadi tutor sebaya sebagai persiapan turnamen.

Hasil diskusi masing kelompok adalah sebagai berikut:

**Tabel: 4.1 Hasil Diskusi Kelompok pada Siklus I**

Kelompok	Kode siswa	Jenis kelamin	Jumlah
Kelompok I	MYB	L	80
	NSR	P	
	RFDA	P	
	SBF	P	
	ISW	P	
	SBP	L	
KELOMPOK II	ADL	L	60
	IFS	P	
	MAM	L	
	MFN	L	
	SR	P	
	STR	P	
KELOMPOK III	MFF	L	80
	AS	L	
	LN	P	
	MVE	L	
	SMS	P	
KELOMPOK IV	MFS	L	60
	AUF	P	
	MAS	L	
	MSSP	P	
	MBM	L	

Selanjutnya, peneliti memberikan penjelasan tentang pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Peneliti menunjuk perwakilan dari setiap kelompok diminta untuk duduk di meja turnamen yang telah dibentuk sesuai dengan kemampuan akademiknya. Soal turnamen terdiri 22

soal, setiap peserta didik wajib menjawab 1 soal bernomor yang telah dipilih. Poin akan diakumulasikan dengan anggota kelompok yang lainnya. Apabila jawaban benar maka mendapatkan nilai 100 poin.

Pada tahap selanjutnya penghitungan poin dan pengumuman dua kelompok terbaik pertama yang menjadi jura I, dan II. Penghargaan untuk juara I yaitu mendapat 4 gambar smile, dan juara II mendapat 3 gambar smile. Soal untuk turnamen dapat dilihat pada lampiran.

Hasil poin masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel: 4.2 Hasil Poin Kelompok pada Turnamen**

**Siklus I**

<b>Golongan</b>	<b>Kode siswa</b>	<b>Jenis kelamin</b>	<b>Poin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Rata-rata</b>
<b>Kelompok I</b>					
<b>A1</b>	<b>MYB</b>	<b>L</b>	<b>100</b>	<b>200</b>	<b>33,33</b>
<b>A2</b>	<b>NSR</b>	<b>P</b>	<b>0</b>		
<b>A3</b>	<b>RFDA</b>	<b>P</b>	<b>0</b>		
<b>A4</b>	<b>SBF</b>	<b>P</b>	<b>0</b>		
<b>A5</b>	<b>ISW</b>	<b>P</b>	<b>100</b>		
<b>A6</b>	<b>SBP</b>	<b>L</b>	<b>0</b>		
<b>Kelompok II</b>					
<b>B1</b>	<b>ADL</b>	<b>L</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>16,67</b>
<b>B2</b>	<b>IFS</b>	<b>P</b>	<b>0</b>		
<b>B3</b>	<b>MAM</b>	<b>L</b>	<b>0</b>		
<b>B4</b>	<b>MFN</b>	<b>L</b>	<b>0</b>		
<b>B5</b>	<b>SR</b>	<b>P</b>	<b>0</b>		
<b>B6</b>	<b>STR</b>	<b>P</b>	<b>0</b>		
<b>Kelompok III</b>					
<b>C1</b>	<b>MFJ</b>	<b>L</b>	<b>100</b>	<b>300</b>	<b>60</b>

<b>C2</b>	<b>AS</b>	<b>L</b>	<b>100</b>		
<b>C3</b>	<b>LN</b>	<b>P</b>	<b>0</b>		
<b>C4</b>	<b>MVE</b>	<b>L</b>	<b>100</b>		
<b>C5</b>	<b>SMS</b>	<b>P</b>	<b>0</b>		
<b>Kelompok IV</b>					
<b>D1</b>	<b>MFS</b>	<b>L</b>	<b>0</b>	<b>200</b>	<b>40</b>
<b>D2</b>	<b>AUF</b>	<b>P</b>	<b>100</b>		
<b>D3</b>	<b>MAS</b>	<b>L</b>	<b>100</b>		
<b>D4</b>	<b>MSSP</b>	<b>P</b>	<b>0</b>		
<b>D5</b>	<b>MBM</b>	<b>L</b>	<b>0</b>		

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelompok yang menjadi juara yaitu kelompok III (juara I) dan kelompok 1V (juara II).

## 2) Tahap Pengamatan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti dibantu oleh teman sejawat sebagai observer yaitu Endah Setyaningsih mahasiswi dari IAIN Tulungagung. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan untuk tindakan selanjutnya.

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, observer melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Observasi sangat diperlukan untuk mengatasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam observasi ini peneliti membagi format lembaran menjadi 2 bagian yaitu lembar observer aktifitas peneliti dan lembar observer aktifitas peserta didik. Berikut hasil observasi terhadap aktifitas peneliti peserta didik pada siklus I:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti pada Siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen peserta didik c. Menciptakan suasana belajar kondusif d. Membangkitkan keterlibatan pesertadidik	4	a,b,c
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami	3	b,c
	3. Memberikan motivasi belajar	a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari b. Meminta peserta didik mengajukan pertanyaan c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan d. Memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya	3	a,d
	4. Membentuk kelompok	a. Kelompok terdiri dari 4/5 orang peserta didik b. Kelompok terdiri dari peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah c. Kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan d. Meminta peserta didik untuk berkumpul ke dalam kelompok untuk membentuk ketua kelompok	4	a,b,c
	5. Menjelaskan tugas	a. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif b. Menjelaskan bahwa semua	4	a, b, c

		<p>anggota kelompok harus bekerjasama</p> <p>c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus memahami topik bahasannya masing-masing</p> <p>d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab</p>		
	6. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	<p>a. Lembar kerja sesuai dengan materi</p> <p>b. Lembar kerja sesuai tujuan</p> <p>c. Lembar kerja membantu peserta didik memahami topik bahasan</p> <p>d. Lembar kerja sesuai dengan jumlah peserta didik</p>	5	semua
<b>INTI</b>	1. Membantu peserta didik memahami lembar kerja	<p>a. Meminta peserta didik membaca lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing</p> <p>b. Meminta peserta didik memahami lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing</p> <p>c. Memancing dan mendorong peserta didik untuk bertanya</p> <p>d. Meminta peserta didik menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja</p>	3	a,d
	2. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam menyelesaikan LK	<p>a. Memantau kerja kelompok dengan berkeliling</p> <p>b. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan</p> <p>c. Meminta peserta didik bekerjasama dengan kelompok</p> <p>d. Memahami peserta didik yang kurang aktif dalam kelompok</p>	3	a,d
	3. Melaksanakan <i>games tournaent</i>	<p>a. Memberi soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Meminta peserta didik memahami soal</p>	5	Semua

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Meminta peserta didik menjawab soal</li> <li>d. Meminta peserta didik untuk menanyakan soal yang belum dipahami</li> </ul>		
	4. Pengakuan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menilai dan menghitung skor masing-masing individu</li> <li>b. Menghitung skor kelompok</li> <li>c. Memilih kelompok yang super</li> <li>d. Memberi motivasi padakelompok lain</li> </ul>	5	semua
	5. Melaksanakan tes evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran</li> <li>b. Membantu peserta didik memahami soal</li> <li>c. Menugaskan peserta didik untuk mengerjakan soal secara individu</li> <li>d. Memilih peserta didik untuk menanyakan soal yang belum dipahami</li> </ul>	4	a,
<b>AKHIR</b>	1. Merespon kegiatan belajar kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menanggapi pelaksanaan belajar kelompok</li> <li>b. Menanggapi pertanyaan pesertadidik</li> <li>c. Mendorong peserta didik membuatkesimpulan</li> <li>d. Memberi penguatan pada peserta didik</li> </ul>	3	b,d
	2. Mengakhir ipelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengatur kelas dalam posisi semula</li> <li>b. Memotivasi peserta didik untuk giat belajar</li> <li>c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</li> <li>d. Menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>	4	a, d
<b>JUMLAH</b>			49	
<b>Skor maksimal</b>			65	
<b>Taraf keberhasilan</b>			75,38%	
<b>Kriteria keberhasilan</b>			Baik	

$$\text{prosentase nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{49}{65} \times 100\%$$

$$= 75,38\%$$

### Taraf Keberhasilan Tindakan

Taraf keberhasilan	Kriteria
76 % < NR ≤ 100 %	Sangat baik
51 % < NR ≤ 75 %	Baik
26 % < NR ≤ 50 %	Cukup
0 % < NR ≤ 25 %	kurang sekali

Dari hasil analisis data tabel diatas dapat diketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah baik sesuai dengan harapan meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumus prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 75,38%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada kategori baik. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan pada peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Kegiatan Peserta didik pada**

### **Siklus I**

TAHAP 1	INDIKATOR 2	DESKRIPTOR 3	SKOR 4	CATATAN 5
AWAL	1. Melakukan aktifitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan dari guru	5	Semua
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan dari guru	3	a, d

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Mencatat tujuan</li> <li>c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru</li> <li>d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas</li> </ul>		
	3. Memperhatikan penjelasan materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan penjelasan dari guru</li> <li>b. Mencatat materi</li> <li>c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi</li> <li>d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi</li> </ul>	3	a,c
	4. Keterlibatan dalam pembangunan pengetahuan peserta didik tentang materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan materi.</li> <li>b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi.</li> <li>c. Mengemukakan pendapat yang berkaitan dengan materi.</li> </ul>	3	a,b
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersedia jadi kelompok anggota</li> <li>b. Menerima keberadaan kelompok</li> <li>c. Mau bekerja kelompok</li> <li>d. Menerima tugas dari kelompok</li> </ul>	2	d
	6. Keterlibatan dalam proses berlangsungnya metode	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> dalam materi yang sudah dirancang oleh guru</li> <li>b. Mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan oleh guru</li> </ul>	5	semua
<b>INTI</b>	1. Memahami lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca lembar kerja</li> </ul>	3	a,d

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Berusaha memahami lembar kerja</li> <li>c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja</li> <li>d. Bertanya kepada guru apabila ada yang belum dipahami</li> </ul>		
	2. Keterlibatan peserta didik dalam <i>ash-habul mihnah</i> (para pekerja)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Setiap peserta didik bersedia untuk membantu temannya yang kesulitan dalam memahami materi</li> <li>b. Setiap peserta didik saling mengutarakan ide dan pendapat dalam kelompok</li> <li>c. Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya</li> </ul>	3	a,d
	3. Memanfaatkan sarana yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memanfaatkan sarana dengan tepat</li> <li>b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk</li> <li>c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama</li> <li>d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana</li> </ul>	5	Semua
	4. Melaksanakan kuis secara individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menerima soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran</li> <li>b. Memahami soal dengan seksama</li> <li>c. Mengerjakan soal secara individu</li> <li>d. Menanyakan kepada guru tentang kesulitannya</li> </ul>	5	Semua
	5. Keterlibatan dalam pemilihan kelompok (super, hebat dan bagus)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan perhitungan skor masing-masing individu</li> <li>b. Menerima skor kelompok</li> <li>c. Terlibat dalam pemilihan kelompok super</li> </ul>	4	a,b,c

		d. Aktif dalam kelompok		
	6. Melakukan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individual d. Menanyakan kepada guru soalyang belum dipahami	3	b,d
<b>AKHIR</b>	1. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi guru c. Memperhatikan penjelasan dari guru d. Menjawab salam	3	a,d
<b>Jumlah</b>			<b>47</b>	
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>			<b>65</b>	
<b>Taraf Keberhasilan</b>			<b>72,34%</b>	
<b>Kriteria Keberhasilan</b>			<b>BAIK</b>	

$$\begin{aligned}
 \text{prosentase nilai rata - rata} &= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{47}{65} \times 100\% \\
 &= 72,34\%
 \end{aligned}$$

#### Taraf Keberhasilan Tindakan

Taraf keberhasilan	Kriteria
76 % < NR ≤ 100 %	Sangat baik
51 % < NR ≤ 75 %	Baik
26 % < NR ≤ 50 %	Cukup
0 % < NR ≤ 25 %	kurang sekali

Berdasarkan analisis data pada tabel observasi yang dilakukan pada peserta didik dapat diketahui kriteria pencapaian hasil peserta didik adalah baik, jika dihitung dengan rumus presentase adalah 72,34% dengan jumlah skor 47 dari skor maksimal 65.

### 3) Hasil catatan lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Beberapa peserta didik masih ada yang diam dan tidak memperhatikan saat peneliti bertanya tentang materi yang dibahas.
- b) Ketika peneliti menjelaskan materi, peserta didik ada yang tidak memperhatikan.
- c) Terdapat beberapa peserta didik yang belum menerima anggota yang heterogen.
- d) Beberapa peserta didik belum ikut serta kerjasama di dalam kelompok, ada yang terlihat diam dan ada pula yang bermain dengan temannya.
- e) Dalam mengerjakan soal evaluasi masih ada peserta didik yang menyontek, hal itu disebabkan karena peserta didik kurang percaya diri.

#### 4) Tahap refleksi

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, peneliti melakukan refleksi pada siklus I. Data-data hasil penelitian terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru/peneliti dan peserta didik kemudian direfleksikan oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil tes akhir diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, peserta didik masih belum terbiasa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT yang melibatkan kelompok yang heterogen, hal ini terbukti ketika beberapa peserta didik yang masih sulit menerima teman satu kelompoknya untuk kerjasama mengerjakan soal.

Kedua, belum adanya kerjasama yang baik dalam kelompok. Masih ada peserta didik yang mengerjakan soal kelompok secara individu, hal ini dikarenakan kebiasaan mereka mengerjakan soal individu dan jarang belajar secara berkelompok.

Ketiga, adanya beberapa peserta didik yang gaduh dan bermain saat peneliti menjelaskan materi di depan kelas.

Keempat, peserta didik belum memahami aturan bahwa di dalam kegiatan turnamen tidak boleh adanya kerja sama dengan anggota yang lain tetapi poin di akhir turnamen akan diakumulasikan pada kelompoknya masing-masing.

Kelima, hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus I, menunjukkan bahwa belum memenuhi ketuntasan hasil belajar.

Dari hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa perlunya tindakan lebih lanjut yaitu siklus II untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab kelas IV A MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung. Adapun kendala-kendala yang terdapat dalam siklus I dan rencana perbaikan siklus II yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Kendala siklus I dan rencana perbaikan siklus II**

<b>Kendala siklus I</b>	<b>Rencana perbaikan siklus II</b>
1. Peserta didik masih belum terbiasa dengan pembelajaran kooperatif tipe TGT	1. Peneliti harus menjelaskan kemudahan dan manfaat yang diperoleh ketika pembelajaran kooperatif tipe TGT
2. Belum adanya kerjasama yang baik antar individu dalam kelompok	2. Peneliti memantau peserta didik agar bekerjasama dengan cara berkeliling
3. Peserta didik gaduh saat peneliti menjelaskan materi	3. Adanya <i>ice breaking</i> agar fokus ke peneliti
4. Aktifitas peneliti dan peserta didik belum bisa maksimal	5. Memaksimalkan dengan sepenuhnya
6. Beberapa peserta didik belum mencapai KKM	6. Mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki tindakan dari siklus I. Siklus II ini dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Berikut ini tahap-tahap pelaksanaan tindakan siklus II

#### 1) Tahap pelaksanaan tindakan

Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 November 2016, mulai pukul 08.20 s/d 09.30 WIB. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pada siklus II semua siswa terlihat adanya kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti memulai pembelajaran dengan berdo'a mengabsen peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti mengingatkan materi lalu yang telah disampaikan dan menambahkan materi. Setelah penyampaian materi selesai, peserta didik diminta duduk bersama kelompoknya dan menerima perlengkapan turnamen. Seperti pada siklus I, secara bergantian peserta didik menduduki meja turnamen untuk menjawab pertanyaan sesuai nomor yang dipilihnya. Pertanyaan yang telah dijawab langsung dibahas secara bersama-sama dan diberikan poin.

Peserta didik juga sangat antusias ketika mengetahui bahwa di akhir pembelajaran akan ada reward sebagai juara dalam kegiatan turnamen ini.

Pada tahap selanjutnya penghitungan poin individu dilanjutkan dengan penghitungan poin kelompok dan pengumuman dua kelompok terbaik pertama yang menjadi juara I, dan II. Jumlah poin masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6 Poin Kelompok Pada Turnamen Siklus II**

<b>Golongan</b>	<b>Kode siswa</b>	<b>Jenis kelamin</b>	<b>Poin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Rata-rata</b>
<b>Kelompok I</b>					
<b>A1</b>	<b>MYB</b>	<b>L</b>	<b>100</b>	<b>400</b>	<b>66,67</b>
<b>A2</b>	<b>NSR</b>	<b>P</b>	<b>100</b>		
<b>A3</b>	<b>RFDA</b>	<b>P</b>	<b>100</b>		
<b>A4</b>	<b>SBF</b>	<b>P</b>	<b>0</b>		
<b>A5</b>	<b>ISW</b>	<b>P</b>	<b>100</b>		
<b>A6</b>	<b>SBP</b>	<b>L</b>	<b>0</b>		
<b>Kelompok II</b>					
<b>B1</b>	<b>ADL</b>	<b>L</b>	<b>100</b>	<b>200</b>	<b>33,33</b>
<b>B2</b>	<b>IFS</b>	<b>P</b>	<b>0</b>		
<b>B3</b>	<b>MAM</b>	<b>L</b>	<b>0</b>		
<b>B4</b>	<b>MFN</b>	<b>L</b>	<b>100</b>		
<b>B5</b>	<b>SR</b>	<b>P</b>	<b>0</b>		
<b>B6</b>	<b>STR</b>	<b>P</b>	<b>0</b>		
<b>Kelompok III</b>					
<b>C1</b>	<b>MFF</b>	<b>L</b>	<b>100</b>	<b>400</b>	<b>80</b>
<b>C2</b>	<b>AS</b>	<b>L</b>	<b>100</b>		
<b>C3</b>	<b>LN</b>	<b>P</b>	<b>100</b>		
<b>C4</b>	<b>MVE</b>	<b>L</b>	<b>100</b>		
<b>C5</b>	<b>SMS</b>	<b>P</b>	<b>0</b>		
<b>Kelompok IV</b>					
<b>D1</b>	<b>MFS</b>	<b>L</b>	<b>0</b>	<b>300</b>	<b>60</b>
<b>D2</b>	<b>AUF</b>	<b>P</b>	<b>100</b>		
<b>D3</b>	<b>MAS</b>	<b>L</b>	<b>100</b>		
<b>D4</b>	<b>MSSP</b>	<b>P</b>	<b>100</b>		
<b>D5</b>	<b>MBM</b>	<b>L</b>	<b>0</b>		

Tabel diatas menunjukkan bahawa kelompok yang mendapat juara yaitu kelompok 3 (juara 1), dan kelompok 1 (juara 2).

## 2) Tahap Pengamatan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti dibantu oleh guru Bahasa Arab sebagai observer I dan teman sejawat sebagai observer II yaitu

Endah Setyaningsih mahasiswa IAIN Tulungagung. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan untuk tindakan selanjutnya.

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, observer melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Dalam observasi ini peneliti membagi format lembaran menjadi 2 bagian yaitu lembar observer kegiatan peneliti dan lembar observer kegiatan peserta didik. Jika ada hal-hal penting yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada dalam poin pedoman pembelajaran, maka hal tersebut dimasukkan sebagai hasil catatan lapangan. Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7 : Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Siklus II**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen peserta didik c. Menciptakan suasana belajar kondusif d. Membangkitkan keterlibatan pesertadidik	4	a,b,c
	2. Menyampai-kan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami	4	a, b, d

	3. Memberikan motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari</li> <li>b. Meminta peserta didik mengajukan pertanyaan</li> <li>c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan</li> <li>d. Memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya</li> </ul>	4	a,b,c
	4. Membentuk kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kelompok terdiri dari 4/5 orang peserta didik</li> <li>b. Kelompok terdiri dari peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah</li> <li>c. Kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan</li> <li>d. Meminta peserta didik untuk berkumpul ke dalam kelompok untuk membentuk ketua kelompok</li> </ul>	5	Semua
	5. Menjelaskan tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif</li> <li>b. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerjasama</li> <li>c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus memahami topik bahasannya masing-masing</li> <li>d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab</li> </ul>	4	a, b, c
	6. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lembar kerja sesuai dengan materi</li> <li>b. Lembar kerja sesuai tujuan</li> <li>c. Lembar kerja membantu peserta didik memahami topik bahasan</li> <li>d. Lembar kerja sesuai dengan jumlah peserta didik</li> </ul>	5	Semua

INTI	1. Membantu peserta didik memahami lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meminta peserta didik membaca lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing</li> <li>b. Meminta peserta didik memahami lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing</li> <li>c. Memancing dan mendorong peserta didik untuk bertanya</li> <li>d. Meminta peserta didik menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja</li> </ul>	5	Semua
	2. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam menyelesaikan LK	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memantau kerja kelompok dengan berkeliling</li> <li>b. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan</li> <li>c. Meminta peserta didik bekerjasama dengan kelompok</li> <li>d. Memahami peserta didik yang kurang aktif dalam kelompok</li> </ul>	4	a,b,c
	3. Melaksana-kan <i>games tournaement</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran</li> <li>b. Meminta peserta didik memahami soal</li> <li>c. Meminta peserta didik menjawab soal</li> <li>d. Meminta peserta didik untuk menanyakan soal yang belum dipahami</li> </ul>	5	Semua
	4. Pengakuan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menilai dan menghitung skor masing-masing individu</li> <li>b. Menghitung skor kelompok</li> <li>c. Memilih kelompok yang super</li> <li>d. Memberi motivasi padakelompok lain</li> </ul>	5	Semua
	5. Melaksanakan tes evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran</li> <li>b. Membantu peserta didik memahami soal</li> <li>c. Menugaskan peserta didik untuk mengerjakan soal secara individu</li> <li>b. Memilih peserta didik untuk menanyakan soal yang belum dipahami</li> </ul>	4	a, b, c

<b>AKHIR</b>	1. Merespon kegiatan belajar kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menanggapi pelaksanaan belajar kelompok</li> <li>b. Menanggapi pertanyaan peserta didik</li> <li>c. Mendorong peserta didik membuat kesimpulan</li> <li>b. Memberi penguatan pada peserta didik</li> </ul>	5	Semua
	2. Mengakhiri pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengatur kelas dalam posisi semula</li> <li>b. Memotivasi peserta didik untuk giat belajar</li> <li>c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</li> <li>b. Menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>	4	a,b,d
<b>Jumlah</b>			<b>58</b>	
<b>Jumlah Maksimal Skor</b>			<b>65</b>	
<b>Taraf Keberhasilan</b>			<b>89,23%</b>	
<b>Kriteria Keberhasilan</b>			<b>sangat baik</b>	

$$\text{prosentase nilai rata – rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan	Kriteria
76 % < NR ≤ 100 %	Sangat baik
51 % < NR ≤ 75 %	Baik
26 % < NR ≤ 50 %	Cukup
0 % < NR ≤ 25 %	kurang sekali

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peneliti diatas dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya. Terbukti taraf keberhasilan siklus I adalah 75,38 % (Baik), sedangkan pada siklus II adalah 89,23% (Sangat Baik). Sedangkan hasil observasi yang dilakukan pada peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8: Hasil Observasi Peserta Didik dalam siklus II

TAHAP	INDIKATOR	DESKRIPTOR	SKOR	CATATAN
1	2	3	4	5
AWAL	1. Melakukan aktifitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru b. Mendengarkan penjelasan dari guru	5	Semua
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan dari guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru b. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	a, c, d
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan dari guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi b. d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	5	semua
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan peserta didik tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan materi. b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi. c. Mengemukakan pendapat yang berkaitan dengan materi.	5	Semua
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Bersedia jadi kelompok anggota b. Menerima keberadaan kelompok c. Mau bekerja kelompok d. Menerima tugas dari kelompok	4	a, c, d
	6. Keterlibatan dalam proses berlangsungnya model pembelajaran	a. Memperhatikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> dalam materi yang sudah dirancang oleh guru b. Mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan oleh guru	5	semua

<b>INTI</b>	1. Memahami lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca lembar kerja</li> <li>b. Berusaha memahami lembar kerja</li> <li>c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja</li> <li>b. Bertanya kepada guru apabila ada yang belum dipahami</li> </ul>	4	a, b, d
	2. Keterlibatan peserta didik dalam <i>ash-habul mihnah</i> (para pekerja)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Setiap peserta didik bersedia untuk membantu temannya yang kesulitan dalam memahami materi</li> <li>b. Setiap peserta didik saling mengutarakan ide dan pendapat dalam kelompok</li> <li>c. Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya</li> </ul>	3	a, b
	3. Memanfaatkan sarana yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memanfaatkan sarana dengan tepat</li> <li>b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk</li> <li>c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama</li> <li>d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana</li> </ul>	5	Semua
	4. Melaksana-kan kuis secara individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menerima soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran</li> <li>b. Memahami soal dengan seksama</li> <li>c. Mengerjakan soal secara individu</li> <li>d. Menanyakan kepada guru tentang kesulitannya</li> </ul>	4	a, b, c
	5. Keterlibatan dalam pemilihan kelompok (super, hebat dan bagus)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan perhitungan skor masing-masing individu</li> <li>b. Menerima skor kelompok</li> <li>c. Terlibat dalam pemilihan kelompok super</li> <li>d. Aktif dalam kelompok</li> </ul>	5	semua
	6. Melakukan tes evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran</li> <li>b. Memahami soal tes</li> <li>c. Mengerjakan soal tes secara individual</li> <li>d. Menanyakan kepada guru soalyang belum dipahami</li> </ul>	4	a, b, d
<b>AKHIR</b>	1. Mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengatur kelas dalam posisi semula</li> <li>b. Mendengarkan motivasi</li> </ul>	4	a, c,d

		guru c. Memperhatikan penjelasan dari guru d. Menjawab salam		
<b>JUMLAH</b>			<b>57</b>	
<b>Skor Maksimal</b>			<b>65</b>	
<b>Taraf Keberhasilan</b>			<b>87,69%</b>	
<b>Kriteria Keberhasilan</b>			<b>Sangat baik</b>	

Berdasarkan analisis data pada tabel observasi yang dilakukan pada peserta didik dapat diketahui kriteria pencapaian hasil peserta didik adalah sangat baik, jika dihitung dengan rumus presentase adalah 87,69% dengan jumlah skor 57 dari skor maksimal 65.

### 3) Data Hasil Catatan lapangan

Beberapa hal yang diperoleh peneliti dan pengamat yaitu:

- a) Siswa terlihat aktif dan antusias pada waktu diskusi, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum memanfaatkan diskusi.
- b) Siswa sudah mulai terbiasa belajar dengan kelompok belajar yang bersifat heterogen.
- c) Siswa terlihat senang dengan diadakannya game ini pembelajaran kooperatif tipe TGT , terlihat mereka antusias dalam menjawab soal.

### 4) Tahap refleksi

Berdasarkan hasil *pos test* siklus II, hasil observasi, dan hasil catatan lapangan terlihat bahwa proses pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe team game tournamen (TGT) dalam siklus II sudah lebih baik dari pada siklus I. Setelah dilakukan observasi terhadap

pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II di peroleh refleksi sebagai berikut:

- a) Pembelajaran tindakan kelas siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran tindakan kelas siklus I.
- b) Berdasarkan hasil *tes akhir tindakant* pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah meningkat. Hal ini terbukti dari nilai meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 45,45% (*tes akhir tindakant I* ) menjadi 86,36% (*tes akhir tindakant II*). Dari hasil pengamatan tersebut maka pada siklus II sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari dari tujuan atau nilai yang seharusnya dicapai.
- c) Kemampuan peneliti dalam pengolaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team games tournamen (TGT) mengalami peningkatan pada siklus I mencapai 75,38% dengan kategori Baik dan pada siklus II meningkat menjadi 89,23% dengan kategori “Sangat Baik”. Pada siklus II ini, kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan hasil observasi peneliti yaitu 72,34% pada siklus I dengan kategori “Baik”, menjadi 87,69% pada siklus II dengan kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik dan adanya peningkatan hasil belajar bagi peserta didik serta keberhasilan peneliti dalam penerapan

model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) oleh karena itu tidak perlu untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### **3. Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Turnament* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas IVA MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung**

#### **a. Data Hasil Tes awal**

Pada hari Rabu, 23 November 2016 peneliti mengadakan tes awal. Tes awal diikuti oleh 22 peserta didik. Pada tes awal ini peneliti memberikan 5 buah soal isian singkat. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik materi Bahasa Arab sebelum adanya penerapan model pembelajrana kooperatif tipe *Teams Games Turnament*. Adapun instrumen soal sebagaimana terlampir.

Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui nilai tes awal. Adapun hasil Bahasa Arab pokok bahasan *Ash-Habul Mihnah* (para pekerja) dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.9 Data Hasil Tes Awal**

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	MSSP	20	TIDAK TUNTAS
2	ADL	20	TIDAK TUNTAS
3	AUF	20	TIDAK TUNTAS

4	AS	20	TIDAK TUNTAS
5	IFS	40	TIDAK TUNTAS
6	LN	20	TIDAK TUNTAS
7	MYB	80	TUNTAS
8	MAM	20	TIDAK TUNTAS
9	MAS	40	TIDAK TUNTAS
10	MBM	20	TIDAK TUNTAS
11	MFF	40	TIDAK TUNTAS
12	MFS	20	TIDAK TUNTAS
13	MFN	80	TUNTAS
14	MVE	40	TIDAK TUNTAS
15	NSR	20	TIDAK TUNTAS
16	RFDA	60	TIDAK TUNTAS
17	SBF	20	TIDAK TUNTAS
18	SBP	40	TIDAK TUNTAS
19	STR	40	TIDAK TUNTAS
20	SMR	40	TIDAK TUNTAS
21	SR	20	TIDAK TUNTAS
22	ISW	40	TIDAK TUNTAS
Jumlah skor yang diperoleh			760
Nilai rata-rata peserta didik			34,55
Jumlah peserta didik seluruhnya			22
Jumlah peserta didik yang tuntas			2
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas			20
Prosentase ketuntasan			9,09%
Prosentase peserta didik tidak tuntas			90,91%

Berdasarkan hasil tes awal pada tabel di atas tergambar bahwa dari 22 peserta didik kelas IV-A MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung yang mengikuti tes, 20 peserta didik atau 90,91% belum

mencapai ketuntasan, sedangkan yang telah mencapai batas ketuntasan atau memperoleh nilai lebih dari 75 yaitu sebanyak 2 peserta didik atau hanya 9,09%. Ketuntasan belajar peserta didik dapat digambarkan pada diagram di bawah ini.

**Gambar 4.1 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Tes Awal Peserta Didik**



Hasil tes awal peserta didik masih jauh dari ketuntasan yang diharapkan oleh peneliti yaitu 75% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas. Berdasarkan hasil tes awal tersebut, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian pada materi *Ash-Habul Mihnah* (para pekerja) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada materi ini peneliti menetapkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)  $\geq 75$  dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum diadakan penerapan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe TGT dan sesudah diadakan penerapan dengan menggunakan model pembelajaran tersebut.

### **b. Data Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus I**

Tahap terakhir dalam siklus I yaitu tahap evaluasi, dimana pada tahap ini peserta didik bukan lagi berkelompok dan berdiskusi, melainkan tugas masing-masing individu, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik pada materi Bahasa Arab pokok bahasan *Ash-Habul Mihnah* (para pekerja) dalam 1 pertemuan tersebut. Peserta didik diberi soal tes akhir tindakan I yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal esay untuk di terjemahkan ke dalam Bahasa Arab yang dikerjakan peserta didik selama 20 menit.

Sebelum tes tindakan I dilaksanakan, peneliti meminta peserta didik supaya duduk kembali pada tempat masing-masing dan memberi tahu bahwa akan diadakan tes. Peneliti juga menegaskan kepada peserta didik bahwa tidak boleh saling mencontek jawaban dari temannya selama mengerjakan tes. Terlihat beberapa peserta didik yang berdiskusi dalam mengerjakan tes, segera peneliti langsung menegurnya. Walaupun demikian, para peserta didik terlihat tertib dan semangat dalam mengerjakan soal yang dibagikan oleh peneliti. Pada kesempatan ini peneliti memantau peserta didik dengan berkeliling untuk sekedar melihat-lihat pekerjaan peserta didik dan mendampingi apabila ada peserta didik yang menemui kesulitan dalam memahami soal. Setelah waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes akhir tindakan I habis, peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil lembar kerjanya.

Berikut paparan data hasil Tes akhir tindakan siklus I

**Tabel 4.10 : Data hasil tes akhir Tes akhir tindakan siklus I**

NO	NAMA	L/P	NILAI	KETERANGAN
1	Maharani Salsa S.P	P	25	Tidak Tuntas
2	Ahmad Daniel	L	35	Tidak Tuntas
3	Anggun Umi F.	P	82,5	Tuntas
4	Anifatus Sholikah	P	20	Tidak Tuntas
5	Indra Febrian S.	L	55	Tidak Tuntas
6	Lubna Najwa	P	50	Tidak Tuntas
7	Muhammad Yasin B.	L	90	Tuntas
8	Muhammad Aldian M.	L	50	Tidak Tuntas
9	Muhammad Andi S.	L	87,5	Tuntas
10	Muhammad Bisri M.	L	20	Tidak Tuntas
11	Muhammad Fais F.	L	90	Tuntas
12	Muhammad Farid F	L	80	Tuntas
13	Muhammad Fauzan	L	50	Tidak Tuntas
14	Muhammad Viqi E.	L	90	Tuntas
15	Nadia Selia R.	P	72,5	Tidak Tuntas
16	Reni Fitri D.A	P	87,5	Tuntas
17	Sazalina Bila F.Z	P	85	Tuntas
18	Satria Bagus P.	L	50	Tidak Tuntas
19	Septia Rahmadani	P	77,5	Tuntas
20	Siti Maratus Soliq	P	75	Tuntas
21	Suci Rahmadhani	P	70	Tidak Tuntas
22	Ika Sri W.	P	60	Tidak Tuntas
Jumlah			1402,5	
Rata-Rata			63,75	
Prosentase Ketuntasan			45,45%	
Jumlah Peserta Didik Tuntas			10	
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas			12	

Tes dilaksanakan setelah pemberian materi melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT selesai. Peneliti memberikan waktu

30 menit kepada siswa untuk mengerjakan soal tes akhir. Soal tes akhir terdiri dari 5 butir soal pilihan ganda dan 5 soal untuk diterjemahkan ke dalam Bahasa Arab yang harus dijawab dengan benar. Berdasarkan tes akhir pada siklus I, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada peserta didik, ini terbukti dengan skor rata-rata tes awal adalah 34,55 dengan presentase 9,09%, sedangkan tes akhir siklus I adalah 63,75 dengan presentase 45,45%. Presentase ketuntasan belajar pada siklus I ketuntasan belajar peserta didik masih di bawah KKM yang telah ditentukan, yaitu 75%. Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa model kooperatif tipe TGT mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IVA MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung. Dari hasil presentase ketuntasan belajar siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Gambar 4.2: Diagram Ketuntasan Belajar Peserta Didik Siklus I**



Tes akhir dalam siklus II dilaksanakan setelah pemberian materi melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT selesai. Peneliti memberikan waktu 30 menit kepada peserta didik untuk mengerjakan soal tes akhir. Soal tes akhir terdiri dari 5 butir soal pilihan ganda dan 5 soal esay yang harus dijawab dengan benar. Berdasarkan tes akhir pada siklus II, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada peserta didik, ini terbukti dengan skor rata-rata tes akhir siklus I adalah 63,75 dengan presentase 45,45%, sedangkan tes akhir siklus II adalah 80 dengan presentase 86,36%.

**Tabel 4.11 Data Hasil Tes akhir tindakan Siklus II**

No	Nama	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	Maharani Salsa S.P	MSSP	75	Tuntas
2	Ahmad Daniel	ADL	85	Tuntas
3	Anggun Umi F.	AUF	100	Tuntas
4	Anifatus Shilikah	AS	80	Tuntas
5	Indra Febrian S.	IFS	75	Tuntas
6	Lubna Najwa	LN	75	Tuntas
7	Muhammad Yasin B.	MYB	100	Tuntas
8	Muhammad Aldian M.	MARA	85	Tuntas
9	Muhammad Andi S.	MAS	85	Tuntas
10	Muhammad Bisri M.	MBM	25	Tidak Tuntas
11	Muhammad Fais F.	MFF	90	Tuntas
12	Muhammad Farid F	MFS	95	Tuntas
13	Muhammad Fauzan	MFN	85	Tuntas
14	Muhammad Viqi E.	MVE	85	Tuntas
15	Nadia Selia R.	NSR	80	Tuntas
16	Reni Fitri D.A	RFDA	45	Tidak Tuntas
17	Sazalina Bila F.Z	SBF	80	Tuntas
18	Satria Bagus P.	SBP	80	Tuntas
19	Septia Rahmadani	STR	100	Tuntas
20	Siti Maratus Soliq	SMR	65	Tidak Tuntas

21	Suci Rahmadhani	SR	70	Tidak Tuntas
22	Ika Sri W.	ISW	55	Tidak Tuntas
Jumlah			1760	
Rata-rata			80	
Prosentase ketuntasan			86,36%	
Jumlah peserta didik tuntas			17	
Jumlah peserta didik tidak tuntas			5	

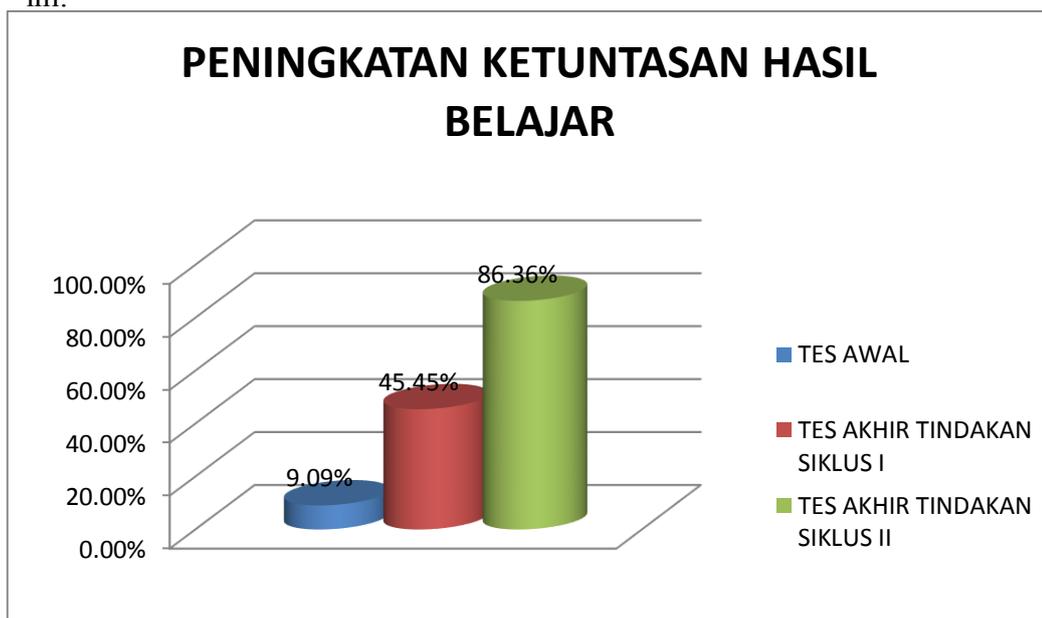
Dari hasil prosentase ketuntasan belajar siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Gambar 4.2: Diagram Ketuntasan Belajar Peserta Didik Siklus II**



Peningkatan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas IVA MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung. Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) dapat dilihat pada perubahan pada siklus II mengalami peningkatan secara drastis. Pada tes awal ketuntasan siswa 9,09%, meningkat menjadi 45,45% pada tes akhir tindakan siklus I, dan meningkat lagi menjadi 86,36% pada tes akhir tindakan

siklus II. Kemampuan peneliti juga mengalami peningkatan 75,38% pada siklus I meningkat menjadi 89,23% pada siklus II. Kegiatan siswa juga meningkat dari 72,34% pada siklus I meningkat menjadi 87,69% pada siklus II. Peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* ini mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas IVA MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

#### 4. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa temuan yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian ini diantaranya:

- a. Perencanaan penerapan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV A MI

Bendiljati Wetan Sumbergempol memerlukan tata cara dari titik awal sampai titik akhir yaitu: menyiapkan *work sheet* yang akan dipelajari pada saat belajar kelompok dan soal-soal tournament serta membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

- b. Pelaksanaan penerapan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV A MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung dapat berjalan secara efektif. Langkah-langkah dalam pembelajaran sesuai yang direncanakan.
- c. Evaluasi penerapan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV A MI Bendiljati Wetan Sumbergempol meningkat dari hasil pre tes, tes akhir tindakan siklus 1, tes akhir tindakan siklus 2. Hal ini berdasarkan pada perencanaan dan melaksanakan yang sudah berjalan dengan baik.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV A MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung. Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas IV A MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung ini terdiri dari dua siklus. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 23 November 2016 dan siklus II pada tanggal 30 November 2016. Hasil penelitian dapat diketahui dari paparan berikut ini.

**1. Perencanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab pada peserta didik kelas IV A MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung**

Dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk menyusun perencanaan pembelajaran. Semakin perencanaan disiapkan dengan baik maka pelaksanaan dan evaluasi akan berjalan dengan baik hal ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IV A MI Bendiljati Wetan Sumbergempol.

Slavin menjelaskan dalam persiapan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* guru perlu menyiapkan kartu bernomor, membentuk tim secara heterogen yang terdiri dari 4-5 anggota, dan membentuk kelompok turnamen sesuai dengan peringkat kinerjanya<sup>82</sup>.

**2. Pelaksanaan penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab pada peserta didik kelas IV A MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.**

Pelaksanaan Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab pada peserta didik kelas IV A MI Bendiljati Wetan dilaksanakan 2 siklus. Kegiatan awal, dimaksudkan untuk mempersiapkan mental atau fisik untuk melakukan

---

<sup>82</sup> Slavin, *Cooperative Learning...*, hal. 169

kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan inti peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* hal ini secara tidak langsung mengajak peserta didik untuk berfikir kritis dan membiasakan mereka untuk tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan kepada mereka. Sedangkan pada kegiatan akhir peneliti bersama bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari kegiatan ini dimaksudkan untuk mempertahankan daya ingat peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan aktifitas peneliti dan aktifitas peserta didik mengalami peningkatan dari siklus 1 dan siklus 2, peningkatan tersebut dapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel. 4.12 Data Rekapitulasi Observasi Aktivitas Peneliti dan Peserta Didik**

Jenis aktifitas	Siklus 1 (%)	Siklus 2 (%)	Keterangan
Aktifitas peneliti	75,38%	89,23%	Meningkat
Aktifitas siswa	72,34%	87,69%	Meningkat

### **3. Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas IV A MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.**

Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah memperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament*. Peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat dilihat tabel dibawah ini:

**Tabel. 4.13 Data Rekapitulasi Ketuntasan Tes Peserta Didik**

<b>Jenis tes</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Ketuntasan (%)</b>
<b>Tes Awal</b>	<b>34,55</b>	<b>9,09%</b>
<b>Tes akhir tindakan I</b>	<b>63,75</b>	<b>45,45%</b>
<b>Tes akhir tindakan II</b>	<b>80</b>	<b>86,36%</b>